

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN SAVI

Ana Susanti

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: *santiana998@yahoo.co.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener dengan penerapan pendekatan SAVI; dan (2) meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener dengan penerapan pendekatan SAVI. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, metode observasi, dan metode tes. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes akhir sklus. Analisis data menggunakan teknik kualitatif, persentase masing-masing aktivitas belajar siswa, persentase klasikal aktivitas belajar siswa, dan persentase klasikal ketuntasan belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener yakni ada siklus I sebesar 67,05% dan pada siklus II sebesar 88,64%; dan (2) dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener yakni pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 47,06% dan pada siklus II sebesar 87,5%.

Kata kunci: pendekatan SAVI, aktivitas, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Pembelajaran tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan tindakan dan aktivitas siswa agar tercapai proses pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan baik jasmani maupun rohani yang dapat menghasilkan perubahan pada diri seseorang baik perubahan yang bersifat aktif maupun positif. Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang melibatkan tindakan dan aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di kelas VII C MTs Negeri Bener tahun pelajaran 2013/2014 pendekatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru. Siswa tidak diberi kesempatan menyampaikan pendapat, tidak banyak bertanya, serta dalam mengerjakan tugas di depan kelas sehingga aktivitas belajar siswa berkurang. Hal ini menyebabkan rendahnya rata-rata

nilai UAS semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 yaitu 56,58 yang masih jauh dari KKM yaitu 73. Berdasarkan masalah tersebut diperlukan perbaikan proses pembelajaran sehingga pembelajaran matematika lebih mengaktifkan siswa. Pendekatan pembelajaran SAVI adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan SAVI melibatkan Somatis (tubuh), Auditori (pendengaran atau pembicaraan), Visual (penglihatan), dan Intelektual (pikiran) sehingga semua indera dan seluruh tubuh serta pikiran terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan pendekatan SAVI diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener meningkat. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener dengan penerapan pendekatan SAVI; dan (2) meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener dengan penerapan pendekatan SAVI.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yaitu penelitian Karimatun Nisak (2013) dengan hasil penelitiannya adalah pembelajaran dengan pendekatan SAVI menggunakan LKS dan media permainan papan pemutar dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi hitung di kelas IV SD Negeri Tempurejo 2 Tempuran tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian Rohim Carito (2013) dengan hasil penelitiannya adalah penerapan pendekatan SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika materi volume bangun ruang dan penelitian Esti Yunita (2013) dengan hasil penelitiannya adalah pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII D SMP PMB 1 Pituruh Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C MTs Negeri Bener Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, metode observasi, dan metode tes. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes akhir siklus.

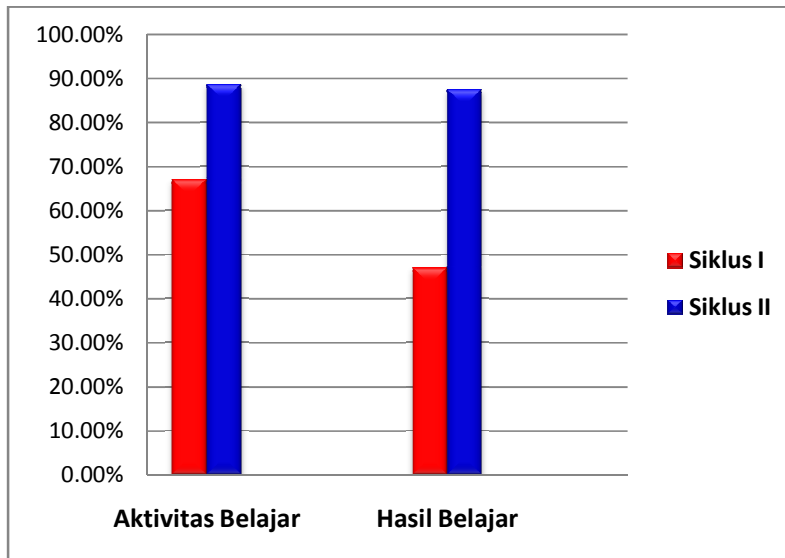
Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Siklus I dan siklus II saling terkait dimana pelaksanaan siklus II direncanakan berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, apabila terjadi siklus lanjutan maka direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II. Analisis data menggunakan teknik kualitatif, persentase masing-masing aktivitas belajar siswa, persentase klasikal aktivitas belajar siswa, dan persentase klasikal ketuntasan belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dan dengan refleksi setiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan siklus I terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus II yaitu (1) masih banyak siswa yang yang belum mau mempelajari materi sebelum diajarkan atau belum mau mempelajari materi sebelum pelajaran dimulai; (2) masih banyak siswa yang tidak mau mendengarkan ketika teman lain sedang presentasi; (3) masih banyak siswa yang tidak mau memperhatikan ketika temannya melakukan demonstrasi; (4) masih banyak juga siswa yang belum berani mengemukakan pendapatnya; dan (4) hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa hanya 18 siswa yang mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KKM). Tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut adalah (1) Sebelum pelajaran dimulai guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan materi yang akan dibahas; (2) Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang dipresentasikan; (3) Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang didemonstrasikan; (4) Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berani mengemukakan pendapat dan memberikan tambahan point kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya; dan (5) Memotivasi siswa agar lebih giat belajarnya dan siswa yang mendapatkan nilai bagus akan diberikan hadiah.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67,05% dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 47,06%. Hasil

ini belum mencapai indikator yang ditetapkan sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II. Peneliti melanjutkan ke siklus II dengan perencanaan dari hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II besar persentase aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa meningkat yaitu pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa sebesar 88.64% dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,5%. Berikut diagram peningkatan aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 1. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu (1) dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener yakni pada siklus I sebesar 67,05% dan pada siklus II sebesar 88,64%; dan (2) dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C MTs Negeri Bener yakni pada siklus I besar persentase ketuntasan sebesar 47,06% dan pada siklus II sebesar 87,5%. Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu (1) penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan pendekatan SAVI efektif dapat dilakukan oleh guru sehingga perlu dijadikan variasi pembelajaran pada pokok bahasan yang lain; (2) guru dapat menerapkan pendekatan SAVI untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar siswa maupun siswa dengan guru; dan

(3) perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, M. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.

Carito, R. 2013. *Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Matematika Volume Bangun Ruang*. Diakses dari <http://eprints.uns.ac.id/11450/1/960-2611-1-PB.pdf> pada tanggal 17 Juli 2014.

Meier, D. 2003. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.

Nisak, K. 2013. *Peningkatan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan SAVI Menggunakan LKS dan Media Permainan Papan Pemutar di Kelas IV SD N Tempurejo 2 Tempuran Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Purwanto, N. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yunita, E. 2013. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.